



# LAYANAN TISA DI POTER JAZA

LAYANAN TERAPI SPIRITUAL DI POJOK TERAPI JIWA

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH DR. ARIF ZAINUDIN

## PERSI AWARDS 2024 K7 : Quality and Patient Safety

PENYUSUN MAKALAH

JASMIKO, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19840305 200604 1 005

Tim Terapis Spiritual

Sunu Narendra S., Nunuk SS, Ahmad Rofiq M., M. Al Amin, Hari Masrokhan,  
Ninie S., Yuli Sumarni, Juniarsih

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. ARIF ZAINUDIN

2024

# **“LAYANAN TISA DI POTER JAZA”**

## **Layanan Terapi Spiritual di Pojok Terapi Jiwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin**

### **A. Ringkasan** (97 kata dari maksimal 100 kata)

Sasaran layanan perawatan adalah masalah biologis, psikologis, sosial, kultural, dan spiritual. Pendekatan spiritual merupakan integral tak terpisahkan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, maka melalui terapi spiritual sebagai terapi non farmakologi alternatif yang aman diharapkan mampu memperbaiki diri dari gangguan emosional.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin memberikan layanan terapi spiritual di ruang khusus yang aman dan nyaman. Layanan Terapi Jiwa di Pojok Terapi Jiwa RSJD Dr. Arif Zainudin (Layanan Tisa di Poter Jaza) berbasis mindfulness spiritual memberikan menstimulasi secara sadar untuk mengidentifikasi hingga menerima segala penyebab gangguan emosional dengan pendekatan kepada Tuhan untuk mencapai kesejahteraan emosional.

### **B. Latar Belakang** (297 kata dari maksimal 300 kata)

Layanan keperawatan meliputi 5 (lima) sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan membantu memulihkan kesehatan pasien. Lima hal tersebut adalah biologis, psikologis, sosial, kultural, dan spiritual. Keperawatan jiwa di rumah sakit jiwa secara umum tidak memisahkan perawatan fisik (masalah biologis) dengan sasaran yang lain, karena gangguan fisik memiliki pengaruh signifikan terhadap terjadinya gangguan lain termasuk kejiwaan pasien. Konsentrasi perawatan jiwa lebih banyak pada masalah perilaku tidak wajar dan masalah emosional pada pasien yang merupakan masalah utama yang dihadapi oleh pasien dan keluarga. Gangguan kesehatan jiwa di Indonesia naik dalam 30 tahun terakhir, perempuan dan usia produktif lebih tinggi (The Conversation, 2022). Mayoritas pasien mengalami depresi, gangguan penggunaan zat, dan psikosis, kecemasan, gangguan kepribadian, gangguan pola makan, dan gangguan trauma, serta gangguan mental organik (Brådvik, 2018). Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin merupakan instansi pelayanan bagi Orang Dengan

Gangguan Jiwa (ODGJ) dan mayoritas menunjukkan / terdeteksi gangguan emosional depresi, kecemasan, dan stress.

Pendekatan spiritual sebagai terapi bagi penyakit fisik dan non fisik adalah sebuah kecenderungan diminati, bukan hanya dalam Islam, tetapi juga pada agama-agama lain (Maulana, 2019). Esensi terapi spiritual sebagai upaya melatih secara sadar untuk dapat menerima keadaan emosional, mengidentifikasi penyebab emosi, hingga pasien secara sadar mampu melakukan koreksi diri, dan membantu pasien dengan pendekatan spiritual dan religiusnya sebagai sarana penyembuh. Apabila kesejahteraan emosionalnya bagus, maka kesehatan mentalnya cukup terkendali sehingga mampu mengontrol emosi-emosi negatif dan positif yang sesuai dengan aspek kesejahteraan mental (Afridah et al., 2022).

Tantangan implementasi pemberian terapi spiritual adalah membutuhkan tempat yang nyaman tanpa gangguan pasien lain maupun aktifitas yang berpotensi mengganggu fokus dan konsentrasi pasien menjalani atau berlatih terapi spiritual dan pembiayaan yang harus ditanggung oleh pasien atau keluarga. Maka sangat penting fasilitasi tempat khusus dan instrumen pembiayaan. Selain infrastruktur, sumber daya pelaksana terapi spiritual sangat dibutuhkan, sehingga kompetensi profesi perawat harus ditingkatkan.

### **C. Tujuan** (100 kata dari maksimal 150 kata)

#### 1. Tujuan Umum

Memberikan dan meningkatkan mutu layanan keperawatan jiwa yang komprehensif dengan pendekatan spiritual yang aman dan nyaman bagi pasien di RSJD Dr. Arif Zainudin

#### 2. Tujuan Khusus

a. Memberikan layanan keperawatan jiwa yang holistik sebagai layanan non farmakologis bagi pasien

b. Meningkatkan mutu layanan bagi pasien sehingga meningkatkan derajat kesehatan pasien

- c. Memberikan pelayanan keperawatan spesifik dengan fasilitas yang aman dan nyaman bagi pasien
- d. Meningkatkan efikasi diri pasien sehingga mampu mengelola emosi dengan baik untuk menunjang pemberian terapi-terapi lain yang diberikan
- e. Mendukung perbaikan derajat kesehatan psikologis melalui regulasi emosi
- f. Memberikan pengalaman baru bagi pasien dalam mengelola emosi, sehingga dapat dilaksanakan ketika pasien pulang.

#### **D. Langkah-langkah pelaksanaan (600 kata dari maksimal 600 kata)**

Terapi spiritual dikenalkan dan disosialisasikan melalui *Proud to be back program* yang diselenggarakan pada tanggal 2 Nopember 2023, sebagai bentuk sharing keilmuan yang didapatkan oleh peserta tugas belajar. Terapi spiritual sebagai salah satu bentuk terapi non farmakologis yang dapat dilakukan oleh perawat terapis. Terapi ini merupakan modifikasi Mindfulness dan pendekatan spiritual sebagai dasar pelaksanaannya. Terapi spiritual menuntun pasien untuk sadar diri mengenai gangguan emosional yang dialami dan untuk mampu menerimanya. Setelah pasien mampu menerima, terapis dengan pendekatan spiritual membimbing pasien untuk memaafkan sumber emosional, bertaubat atas perilaku emosional, memohon ampun kepada Tuhan sebagai sumber kekuatan dan sumber kesembuhan. Dalam terapi tersebut akan ada reaksi fisik maupun psikologis sebagai bentuk *body scan* yang dirasakan pasien, namun dapat dinetralisir dengan teknik rileksasi.

Pelaksanaan terapi spiritual di POTER JAZA diawali dengan skrining bagi pasien yang baru dipindahkan dari ruang intensif ke ruang *maintenance* dengan menggunakan *Depression, Anxiety, and Stress Scale 42 (DASS 42)*. Pasien dengan level Depresi, Ansietas, atau Stress kategori sedang hingga parah direkomendasikan untuk mendapatkan terapi spiritual. Evaluasi hasil terapi dilaksanakan secara langsung saat terapi berlangsung oleh terapis dan dengan observasi oleh perawat ruang *maintenance* setelah kembali dari terapi spiritual. Bila terapi dipandang perlu dapat diprogramkan kembali dengan melakukan skrining ulang.

Proses pengiriman pasien ke ruang terapi Spiritual dari ruangan tempat di mana pasien di rawat. Sebelumnya pasien telah menjalani skrining yang dilaksanakan Kepala Ruang atau Ketua Tim Perawatan Ruangan pasien menggunakan instrumen *Depression, Anxiety, and Stress Scale (DASS 42)* dengan kategori sedang dan parah pada hasil skrining, dan diketahui oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien. Petugas ruangan mencatat nama pasien yang akan mengikuti Terapi Spiritual, pengantaran pasien dari Unit Rawat Inap dan perawat ruang memastikan bahwa pasien yang mengikuti Terapi Spiritual memakai seragam rumah sakit dan gelang identitas. Selanjutnya pasien diantar ke ruang Terapi Spiritual oleh perawat ruang bagi pasien rawat inap. Pemberian Terapi Spiritual pada pasien rawat inap tanpa didampingi oleh perawat ruangan. Perawat pengantar pasien menunggu di luar ruangan terapi, bila terapi telah selesai dilaksanakan pasien kembali ke ruang rawat inap bersama perawat pengantar.

Proses terapi spiritual dimulai mengidentifikasi emosi atau peristiwa yang menyebabkannya sehingga terasa mengganggu / mendominasi kehidupan pasien, Menyiapkan pasien untuk memulai mengikuti program terapi, Fase Niat : membimbing pasien untuk berniat mengikuti terapi spiritual dalam rangka mengelola emosi yang alami dengan tulus ikhlas karena Tuhan Yang Maha Esa , Fase Muhasabah : membimbing pasien untuk merenungkan diri, koreksi diri, menyadari diri, tentang segala peristiwa terhadap pribadi, terhadap orang lain, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Fase Taubat : membimbing pasien memohon maaf secara imajiner terhadap diri, orang lain yang selama ini tersakiti oleh perkataan atau perilaku diri, dan membimbing pasien untuk memohon ampunan Tuhan atas emosi dan kesalahan sebanyak-banyaknya, menyesali, dan tekad kuat utk tidak mengulangi, meyakini diampuni Allah, Fase Ridho : membimbing pasien untuk dapat menerima atau melapangkan jiwa terhadap setiap takdir Allah, semua peristiwa adalah kehendak Allah, pasti ada hikmahnya, berbaik sangka kepada Allah, Fase Doa : membimbing pasien untuk memohon dengan khushyuk untuk mendapa pertolongan, yakin Allah terima doa, Allah maha segalanya dan cinta hambaNya, mendoakan diri dan orang lain yang tersakiti

oleh pasien agar menjadi pribadi yang baik bagi pasien, Fase *Body Scan* : menanyakan yang sedang dirasakan pasien saat ini, membimbing pasien memohon kepada Allah atas apa yang dirasakan saat ini, Fase Detoksifikasi : membimbing pasien untuk menenangkan diri, untuk merasakan pertolongan Allah (sedih, sesak, nyeri dada, punggung tersa berat) atau gabungan, mohon kepada Allah untuk menyembuhkan, dan Fase Rileksasi : membimbing pasien untuk tarik napas dalam, ulangi sampai tenang. Pada akhir sesi pemberian terapi adalah Fase Terminasi ; Mengevaluasi perasaan pasien dan Memotivasi pasien untuk melakukan latihan ketika muncul emosi.

#### **E. Hasil kegiatan (583 kata dari maksimal 600 kata)**

*Depression, Anxiety, and Stress Scale 42 (DASS 42)* mengkategorikan gangguan emosional seseorang menjadi 5 kategori pada gangguan emosional depresi, kecemasan dan stress yaitu normal, ringan, sedang, parah, dan sangat parah. Dalam pelaksanaan pemberian terapi spiritual di RSJD Dr. Arif Zainudin, sejak dibuka Maret 2024 Layanan Tisa di Poter Jaza hingga saat makalah ini disusun Agustus 2024 (7 bulan), sejumlah 42 dari 2450 pasien atau (1,7%) pasien rawat inap dengan kategori gangguan emosional sedang dan parah telah mendapatkan layanan terapi spiritual. 42 pasien peserta terapi merupakan hasil skiring tim terapis spiritual secara random, hal tersebut dilakukan sebagai langkah awal layanan menunggu kesiapan semua instrumen (Standar Prosedur Operasional, Kebijakan, dan Proses penyusunan DASS 42 di E-Rekam Medis).

Berdasarkan data gender peserta terapi menunjukkan bahwa 80% peserta terapi laki-laki dan 20% perempuan. Evaluasi respon peserta selama mengikuti sesi terapi menyampaikan bahwa, terapi ini mampu mengingatkan kembali tentang peristiwa-peristiwa yang dialami, yang mana peristiwa tersebut adalah akar atau awal mula peserta terapi merasakan pukulan perasaan yang hebat yang membuat mereka menjadi depresi, kecemasan dan atau stres.

Tidak aman

33% - + Reset

**Setting Tesji Spiritual**

**Depression, Anxiety, and Stress Scale 42 (DASS 42)**

No.	Aspek Persepsi	A	I	S	L
1	Tidak dapat melihat hal yang positif dari suatu situasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menarik perhatian Anda ke hal-hal yang negatif atau masalah Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Menarik diri dari kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Menyimpulkan bahwa keadaan Anda tidak akan pernah berubah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Menarik diri dari orang-orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Menarik diri dari kegiatan yang menyenangkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Tidak dapat melihat hal yang positif dari suatu situasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Menarik diri dari kegiatan yang menyenangkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tidak dapat melihat hal yang positif dari suatu situasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tidak dapat melihat hal yang positif dari suatu situasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tidak dapat melihat hal yang positif dari suatu situasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No.	Aspek Persepsi	A	I	S	L
1	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No.	Aspek Persepsi	A	I	S	L
1	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Menarik diri dari orang-orang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Total Skor Depresi:   Normal 0-9  Ringan 10-13  Berat 14-20  
 Normal 0-7  Ringan 8-10  Berat 11-16

Total Skor Kecemasan:   Normal 0-7  Ringan 8-10  Berat 11-16  
 Normal 0-9  Ringan 10-13  Berat 14-20

Total Skor Stres:   Normal 0-11  Ringan 12-14  Berat 15-28  
 Normal 0-10  Ringan 11-16  Berat 17-28

## DASS 42

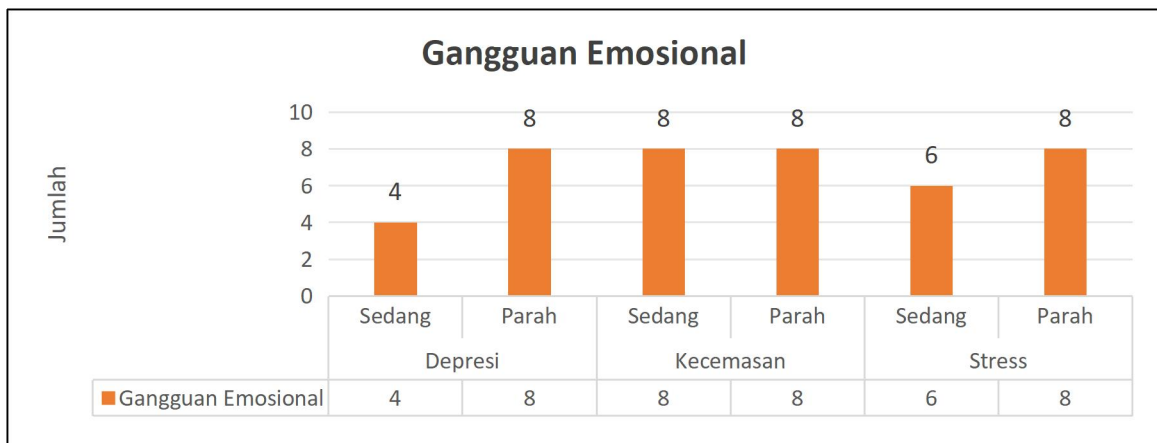


**Aktifitas Layanan Terapi Spiritual**

Dua puluh persen (20%) peserta terapi merupakan remaja, dalam pelaksanaan terapi remaja lebih banyak terungkap bahwa konflik dengan keluarga sebagai pemicu emosional dalam kehidupannya, pelarian dari konflik yang dialami adalah emosional yang termanifestasi dalam bentuk permusuhan dengan orang tua, game online sampai level adictive, miras, penggunaan narkoba, hingga pergaulan bebas. Terapi spiritual menyadarkan remaja bahwa emosional yang dialaminya tersebut merusak kehidupannya. Respon menangis, menyesali, dan ingin lebih baik dari keadaan yang dialami banyak terjadi pada peserta terapi khususnya para remaja.

Gambar 1.

Jumlah Peserta Terapi Spiritual Berdasarkan Kategori Gangguan Emosional



Tabel 1.

Perubahan level gangguan emosional 1 minggu pasca terapi spiritual

Diagnosa Medis	Tanda Gejala Gangguan emosional	Kategori	Jumlah	Perubahan Kategori Menjadi			
				Ringan	Persentase (%)	Sedang	Persentase (%)
F20.3, F25, F06.8	Depresi	Sedang	4	3	75,0	1	25,0
		Parah	8	3	37,5	5	62,5
	Kecemasan	Sedang	8	4	50,0	4	50,0
		Parah	8	4	50,0	4	50,0
	Stress	Sedang	6	4	66,7	2	33,3
		Parah	8	3	37,5	5	62,5
<b>Total</b>			42	21	50,0	21	50,0



Pasca pemberian terapi spiritual, pasien dianjurkan untuk melatih diri di ruangan sesuai tahap tahap yang telah dibimbingkan dengan observasi oleh perawat di ruangan. Sebagai bentuk evaluasi, maka 1 minggu pasca terapi spiritual dilakukan pengukuran kategori emosional pasien kembali menggunakan *DASS 42*. Hal tersebut dilaksanakan untuk mengetahui seberapa efektifitas dan banyak perbaikan emosional pasien. Berdasarkan Tabel 1. Perubahan level gangguan emosional 1 minggu pasca terapi spiritual, 50% (21 pasien) peserta terapi spiritual menunjukkan penurunan level gangguan emosional dari level sedang dan parah menjadi level ringan, dan 21 peserta terapi yang lain masih dalam level gangguan emosional sedang setelah 1 minggu pemberian terapi spiritual. Hal tersebut menunjukkan efektifitas terapi spiritual dalam menunjang perbaikan emosional pasien.

Seluruh peserta terapi mengungkapkan secara sadar, jujur, apa adanya, dan mengakui tentang apa yang sebenarnya diderita dan dialami. Hal tersebut sebagai respon awal peserta terapi menerima diri, orang lain maupun peristiwa yang menimpa kehidupannya, sehingga mampu memaafkan segala sesuatu yang membuatnya emosi. Testimoni peserta terapi mengaharapkan terapi ini bisa dapatkan kembali di lain waktu. Peserta terapi merasakan lebih rileks, lega dalam hatinya, merasa lebih damai dan sejahter secara batin.

Deskripsi tersebut di atas menggambarkan bahwa Layanan Tisa di Poter Jaza mampu meningkatkan kesejahteraan emosional pasien. Layanan Tisa di Poter Jaza berupaya menjadi peningkatan mutu pelayanan bagi pasien di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin yang besar harapannya akan mampu mempercepat perbaikan kesehatan mental emosional pasien, sehingga pasien dan keluarga mendapatkan pelayanan terbaik dalam memperoleh kesembuhan.

## **Keterangan :**

1. Sumber Data : Data Ruang Terapi Spiritual RSJD Dr. Arif Zainudin

## 2. Referensi

- Afridah, M., Rahmawati, I., Zamardah, L., Fahri, M., & Salsabila, S. (2022). Kesejahteraan Emosional Pedagang Kaki Lima Di Masa Pandemi. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(1), 21–30.
- Brådvik, L. (2018). Suicide risk and mental disorders. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph15092028>
- Maulana, U. (2019). *Spiritual Sebagai Terapi Kesehatan Mental* (Issue 2). [www.ptiq.ac.id](http://www.ptiq.ac.id)
- The Conversation. (2022). *Data Bicara: gangguan kesehatan jiwa di Indonesia naik dalam 30 tahun terakhir, perempuan dan usia produktif lebih tinggi*. <https://theconversation.com/data-bicara-gangguan-kesehatan-jiwa-di-indonesia-naik-dalam-30-tahun-terakhir-perempuan-dan-usia-produktif-lebih-tinggi-191768>



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

**RSJD Dr. ARIF ZAINUDIN**

Jalan Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta 57126

Telepon. (0271) 641442 Faksimile. (0271) 648920

E-mail : [rsjsurakarta@jatengprov.go.id](mailto:rsjsurakarta@jatengprov.go.id) Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

---

## SURAT PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jasmiko, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Tempat, tanggal lahir : Grobogan, 05 Maret 1984  
Jabatan : Perawat Ahli Muda  
Instansi/RS : Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin  
Alamat : Jalan Ki Hajar Dewantoro 80, Jebres, Surakarta  
Nomor Telepon : (0271) 641442  
Fax Kantor : (0271) 648920  
Nomor Hp : 085728110118  
Alamat email : [rsjsurakarta@jatengprov.go.id](mailto:rsjsurakarta@jatengprov.go.id)  
Judul Makalah : Layanan Terapi Spiritual di Pojok Terapi Jiwa Rumah Sakit  
Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin (Layanan Tisa di Poter Jaza)  
Kategori : K7 – *Quality and Patient Safety*

Dengan ini menyatakan bahwa makalah yang dikirim untuk mengikuti lomba PERSI AWARDS, tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI pusat dengan tujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen Rumah Sakit.

Surakarta, 05 September 2024

Mengetahui,  
Direktur RSJD Dr. Arif Zainudin  
Provinsi Jawa Tengah



dr. Tri Kuncoro, MMR  
NIP. 19650526 199703 1 006

Penulis,

Jasmiko, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19840305 200604 1 005